

PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LAPAS WANITA

Oleh:

Heka Afriannur Pasaribu, Juliana Siregar, Olivia Feby Mon Harahap

Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan

Program Studi Pendidikan Vokasional desain Fashion

Dosen Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan

hekaafriannurpsb@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan Agama merupakan hal yang harus diketahui oleh setiap umat manusia. Hal ini dibutuhkan untuk menjalankan ibadah sehari-hari. Sumber hukum islam yaitu Al-qur`an dan Sunah nabi. Beribadah kepada Allah merupakan kewajiban setiap muslim. Muslim yang taat kepada Allah SWT akan mendapatkan ketenangan di dunia dan akan masuk ke dlaam syurga di hari kemudian. Penyuluhan yang dilakukan di lapas wanita ini, mampu meningkatkan motivasi dan kesadaran dari setiap wanita yang ada di lapas tersebut untuk lebih fokus beribadah kepada Allah. Meningkatkan pengetahuan mereka tentang rukun shalat, syarat sah shalat dan hal-hal apa saja yang membatalkan shalat. Dan juga meningkatkan kesadaran mereka untuk melakukan dzikir di setiap habis shalat dan berdzikir di dalam kegiatan sehari-hari. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat memberikan ketenangan kepada para wanita yang ada di lapas tersebut. Memotivasi untuk kehidupan merka setelah keluar dari lapas.

Kata kunci: pendidikan, agama, dzikir, wanita

ABSTRACT

Religious knowledge is something that every human being must know. This is needed to carry out daily worship. The sources of Islamic law are the Al-Qur'an and the Sunnah of the Prophet. Worshipping Allah is the obligation of every Muslim. Muslims who obey Allah SWT will find peace in the world and will enter heaven in the next day. The counseling carried out in this women's prison is able to increase the motivation and awareness of every woman in the prison to focus more on worshipping Allah. Increase their knowledge about the pillars of prayer, the conditions for valid prayer and what things invalidate prayer. And also increase their awareness of doing dhikr after every prayer and dhikr in daily activities. It is hoped that this increase in knowledge will provide peace of mind to the women in prison. Motivate them for their life after leaving prison.

Key words: education, religion, dhikr, women

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh umat islam di seluruh dunia. Karena sebagai umat muslim kita harus mengetahui tata cara beribadah menurut ajaran islam. Mulai dari tatacara ibadah sholat fardhu yang merupakan tiang agama, puasa, membayar zakat melaksanakan ibadah haji atau umroh. Mengucap dua kalimat syahadat dan juga zikir zikir harian yang dilakukan agar membuat hati kita menjadi tenang.

Dalam islam, ibadah sholat merupakan hal yang paling utama harus diketahui. Karena sholat merupakan tiang agama islam. jika sholat tidak dikerjakan maka ibarat sebuah bangunan, maka bangunan itu perlahan-lahan akan roboh. Bangunan itu tidak akan berdiri dengan kuat, jika pondasinya dan tiang-tiangnya yang menjadi penyanggah itu rapuh. Begitu juga di dalam islam, seseorang akan rapuh jika tidak mengerjakan sholat. Hatinya tidak akan tenang, pikirannya sempit dan yang lebih jelasnya orang tersebut akan mendapatkan dosa yang sangat besar. Di dalam Al-Qur`an surat Al-Isra ayat 78, yang artinya: dirikanlah sholat dari matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).

Sholat fardhu di dalam agama islam ada 5 macam. Sholat subuh 2 rakaat, sholat Dzuhur 4 rakaat, Sholat Ashar 4 rakaat, Sholat Maghrib 3 rakaat dan Sholat Isya 4 rakaat. Jumlah rakaat keseluruhan dari sholat fardhu ini sehari semalam ada 17 rakaat.

Rukun sholat ada 13 perkara: 1) niat, 2) berdiri betul, 3) takbirotul ihrom, 4), membaca Fatihah, 5) rukuk, 6) i'tidal, 7) sujud, 8) duduk diantara dua sujud, 9) tasyahud awal, 10)

membaca sholat kepada nabi Muhammad SAW, 11)tasyahud akhir, 12) salam, 13) tertib. Tertib dalam artian menyempurnakan semua rukun sholat, berurutan dan tidak ada yang ketinggalan satu pun dari rukun sholat tersebut. Apabila tinggal satu dari rukun sholat tersebut, maka sholatnya tidak sah. Selain rukun sholat ada juga hal-hal yang harus diperhatikan ketika sholat. Yaitu hal-hal yang membatalkan sholat.

Yang membatalkan sholat terdiri dari: 1) murtad, 2) terkena najis yang tidak bisa dimaafkan, 3) keluar hadast besar dan kecil, 4) lari dari arah kiblat, 5) gila, 6) terbuka aurat secara sengaja, 7) belum masuk waktu sholat, 8) makan minum dengan sengaja.

Ada beberapa yang menjadi syarat sah nya sholat, yaitu: 1) suci dari hadas besar dan kecil, 2) suci pakaian dan tempat dari najis, 3) menutup aurat, 4) menghadap kiblat, 5) mengetahui rukun-rukun sholat, 6) tidak meyakini bahwa diantara rukun-rukun sholat adalah sunah, 7) menjauhi semua yang membatalkan shalat. Syarat sah shalat ini harus benar benar diperhatikan, karena shalat itu tidak sah atau akan batal dan tidak diterima Allah SWT apabila seseorang melanggar syarat sha sholat ini. Sama seperti rukun shalat, apabila ditinggalkan 1 saja dari ke 13 rukun shalat, maka shalat seseorang itu tidak sah. Jangankan mendapat pahala, maka akan menimbulkan dosa besar bagi orang yang dengan sengaja meninggalkan salafatu dari rukun shalat tersebut.

Setelah selesai shalat, hendaklah kita melaksanakan zikir. Berdzikir akan membuat hati kita menjadi tenang, aman dan tentram. Mengingat Allah dengan berdzikir merupakan hal yang harus dibiasakan setiap

hari. Terutama sehabis kita shalat. Allah yang maha menciptakan manusia, bumi dan seluruh isinya wajib kita syukuri agar Allah terus menambah nikmat-nikmatnya kepada kita. Islam sangat menganjurkan untuk berdzikir panjang setelah shalat fardhu. Hal ini disebutkan Allah di dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 41 yang artinya: " Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama Allah), dengan dzikir yang sebanyak-banyaknya." Anjuran ini dilaksanakan setelah selesai shalat fardhu. Jangan terburu-buru untuk meninggalkan sajadah tempat kita shalat. Duduk sebentar untuk mengingat Allah, karena akhir dari doa menjadi pintu amalan lain yang lebih dalam untuk berkomunikasi kepada Allah SWT. dzikir adalah pelengkap yang sempurna yang menyempunakan ibadah shalat. Dzikir ini adalah amalan yang sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad untuk dilaksanak oleh setiap umatnya. Dzikir ini dikatakan menyempurnakan ibadah shalat kita dikatakan karena dzikir merupakan pelengkap untuk shalat yang sempurna, karena dzikir ini menjaga diri kita, menjaga kesadaran kita untuk selalu mengingat akan Allah SWT dan menghadirkan ketenangan di dalam hati setiap manusia. Di dalam Al-qur'an disebutkan dalam surat Ar-ra'd ayat 28 yang artinya: "...ingatlah, hanya dengan mengingat Allahlah hati akan menjadi tenteram." Allah memeberikan petunjuk kepada orang-orang yang hatinya tentram dengan tauhid dan mengingatnya, sehingga hati menjadi tenang dengannya. Dengan ketaatan kepada Allah dan mengingat Allah serta dengan pahala yang diberikannya, hati akan menjadi tenang dan damai.

2. METODE

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Lapas Wanita ini diawali dengan meminta izin kepada pemimpin Lapas untuk melakukan penyuluhan sesuai dengan jam dan waktu yang telah ditentukan. Pada hari yang telah disepakati kegiatan penyuluhan ini dimulai dengan penyampaian mukaddimah oleh pembawa acara penyuluhan. Pembacaan ayat suci Al-qur'an dan sedikit kata pengantar dari ketua rombongan yang melaksanakan PKM di lapas wanita ini. Setelah itu, maka penyuluhan dilaksanakan dengan menyampaikan materi-materi tentang pengetahuan pendidikan agama islam kepada wanita yang ada di Lapas tersebut. Panitia menyiapkan materi untuk disampaikan dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam kegiatan penyuluhan tersebut.

Kegiatan penyuluhan ini berlangsung sekitar 60 menit. Bentuk penyuluhan ini memberikan materi penyuluhan kepada para wanita yang ada di Lapas tersebut. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 Desember 2023.

Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan wanita yang berada di lapas tersebut tentang pengetahuan agama islam. meningkatkan kesadaran untuk mengerjakan shalat secara sempurna, dan untuk meningkatkan kesadaran mereka untuk selalu berdzikir mengingat Allah SWT. Mereka mampu beribadah secara sempurna dengan memperhatikan tentang rukun shalat, syarat sah shalat dan hal-hal yang membatalkan shalat. Sebagian dari mereka mungkin sudah mengetahui tentang hal ini. Tetapi diulangi lagi untuk lebih mengingat dan meningkatkan pemahaman mereka tentang shalat ini yang merupakan tiang agama. Karena shalat merupakan hal wajib yang tidak boleh ditinggalkan oleh ummat muslim di seluruh

dunia. Setelah selesai memberikan materi, penulis membuka sesi tanya jawab seputar topik yang dibicarakan. Memberikan arahan-arahan positif dan memberikan jawaban-jawaban dari pertanyaan mereka. Melalui kegiatan ini diharapkan, mereka bisa menyempurkan ibadah shalat mereka dan penulis mengharapkn mereka lebih rajin lagi untuk berdzikir kepada Allah SWT. pada saat sesi wawancara penulis juga memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada para wanita tersebut dengan harapan dapat memberikan umpan balik dari materi yang disampaikan. Sehingga mereka pun bisa mengasah kembali kembali pengetahuan yang mereka peroleh sebelumnya. Dan umpan balik ini diharapkan agar kegiatan penyuluhan ini tidak monoton dan tidak menimbulkan kebosanan kepada mereka.

3. HASIL

Hasil yang didapat dari penyuluhan ini yaitu para wanita yang di lapas ini lebih paham tatacara shalat, rukun shalat, syarat sah shalat dan hal-hal yang membatalkan shalat. Mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada penulis dan terlihat dari cara mereka memberikan pertanyaan umpan balik kepada penulis pada saat sesi tanya jawab. Bahkan mereka memberikan tanggapan dan contoh tentang materi yang diberikan. Mereka juga berjanji akan lebih memperhatikan tatacara mereka shalat dan segala hal yang berkaitan dengan shalat. Dalam ini terlihat kesadaran para wanita ini untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dengan cara berdzikir. Mereka juga meyakini bahwa dengan berdzikir maka hati

akan menjadi tenang. Karena pada saat sekarang, yang mereka butuhkan adalah ketenangan dan kedamaian. Agar tidak mempengaruhi pikiran mereka untuk berbuat hal yang tidak diinginkan. Kedamaian dan ketentraman hatilah yang akan membantu mereka untuk menjalani hari-hari disana. Kegiatan ini juga berhasil mengubah pola pikir mereka tentang posisi mereka saat ini dan memberikan respon positif untuk kedepannya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan ini adalah memberikan pengaruh positif kepada para wanita yang ada di lapas tersebut. Pengetahuan mereka bertambah dan keinginan mereka untuk berdzikir meningkat. Karena sesuai materi yang diberikan penulis, dengan berdzikir hati akan menjadi tenang.

Saran dari penulis untuk kegiatan ini yaitu: kegiatan ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan lebih sering lagi dilakukan penyuluhan-penyuluhan tentang peningkatan pengetahuan Agama Islam ini.

5. REFERENSI

- Abdullah, Abdurrahman Saleh, Teori-teori Pendidikan berdasarkan Al-Qur'an, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1994
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir, Metodologi Pengajaran Agama Islam, terj. H.A. Mustofa, Jakarta, Rineka Cipta, 2008
- Alim, M. (2011). *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT: Remaja Rosdakarya
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra,t.t.
- Bungin. B. (2008). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers

Daradjat, Zakiah, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, cet. 10, Jakarta, Bumi Aksara, 2012
Departemen Pendidikan Nasional, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Ke-4 ed)*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
Mahmud, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia

Mohammad Daud Ali, 2011, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers
Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta, Kencana Prenada Media, 2006
Nata. A, (2012), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana

6. DOKUMENTASI

